

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian, menurut Robert Bogdan dan Steven J Taylor:⁹³

“.....the process, principles, and procedures by which we approach problems and seek answers. in the social sciences the term applies to how one conduct research”

Dengan kata lain, metode penelitian merupakan proses, prinsip, dan tahapan penelitian dengan melakukan pendekatan kepada pokok masalah untuk menggali jawaban dari data-data yang ditemukan.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Respon Bank Syariah kota Malang Terhadap Kewenangan Pengadilan Agama Di Bidang Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah sebagai tinjauan dari Pasal (55)

⁹³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Cet. III, Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), h. 46.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah penelitian lapangan (*Empiris*) dengan didukung jurnal kepustakaan dan berpedoman pada Undang-Undang tentang Perbankan Syariah (*normative*). Disebut dengan penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di lingkungan Bank Syariah kota Malang, sedangkan disebut penelitian kepustakaan karena dalam kegiatan penelitian ini, penulis juga didukung dengan berbagai literatur kepustakaan.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.⁹⁴ Pada kesimpulannya penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris-sosiologis, sehingga dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara objektif realita sebenarnya yang terjadi di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan

⁹⁴ Soejono & Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), h. 22.

berbagai metode alamiah.⁹⁵ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif menggunakan pengamatan wawancara atau penelaahan dokumentasi dan metode ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini, terletak di beberapa lingkungan Bank Syariah, yaitu:

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang terletak di Jl. Kawi Atas No. 36 A Telp. (0341) 556020-21, Fax. (0341) 556019.

Bank Muamalat Indonesia, merupakan pelopor Bank Umum Syariah yang mulai beroperasi pada tahun 1992 dan menjadi salah satu penyebab yang melatarbelakangi eksistensi Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia mendapatkan perhatian yang tinggi dari Pemerintah dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dimana dalam Pasal 6 huruf (m) dan Pasal 13 huruf (c), prinsip bagi hasil diperkenankan sebagai salah satu bentuk usaha Bank Umum.

2. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta Kav. 8-9 Malang, 65119, Malang.

Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah, merupakan Strategic Business Unit (SBU) dari BTN dengan menggunakan prinsip syariah. BTN Syariah Kota

⁹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6.

Malang sendiri, telah menjalin kerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang diresmikan oleh Prof Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor pada saat itu.⁹⁶

3. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang terletak di Jl Jaksa Agung Suprpto Nomor 48, Malang.

Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang pada awalnya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) BNI yang bersifat temporer dan kemudian melakukan spin off pada tanggal 19 Juni 2010.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland,⁹⁷ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi. Hal tersebut lazimnya dimaksudkan sebagaimana sumber data primer (*primary data*), dan sekunder (*secondary data*).⁹⁸

- i. Data primer (*primary data*), merupakan data yang diperoleh langsung dari dari sumber pertama.
- ii. Data sekunder (*secondary data*), yaitu berupa jurnal ilmiah yang berkenaan dengan objek penelitian, dokumen-dokumen resmi, dan informasi lain yang mendukung operasional penulisan penelitian ini.

⁹⁶<http://fe.uin-malang.ac.id/berita-utama/96-diremikan-kerjasama-btn-syariah-uin-malang.html>- khusnuddin-11/28/11-13:11WIB.

⁹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 157

⁹⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, h. 12.

Data primer dalam penelitian ini, adalah hasil interview peneliti dengan bagian yang ditunjuk langsung oleh Bank Syariah sebagai bagian yang mengerti dan berkompentensi dalam hal sengketa Perbankan Syariah, yaitu:

- 1 Instansi : Bank Muamalat Indonesia Cabang Kota Malang
Nama : Penambah Bambang Setijono
Jabatan : Relationship Manager Remedial (RM Remedial)
- 2 Instansi : Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Kota Malang
Nama : Tanti Widia
Jabatan : Manager Operasional
- 3 Instansi : Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Kota Malang
Nama : Ainul Yaqin
Jabatan : Recovery and Remedial

Adapun data sekunder yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah berupa:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia, yaitu diantaranya: (1). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama; (2). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (3). Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa; (4). Undang-Undang Nomor 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.
- b. Peraturan Bank Indonesia.

- c. Dokumen resmi, yaitu berupa akad perjanjian KPR dari Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah dan akad pembiayaan hunian syariah dari Bank Muamalat Indonesia (BMI).
- d. Jurnal ilmiah, yaitu diantaranya: (1). *Beberapa Hal Penting yang Harus diPahami dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah*, Cik Basir; (2). *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Melalui Alternative Dispute Resolution (ADR)*, Muhammad Arifin; (3). *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)*, Bismar Nasution dan Mahmud Siregar.
- e. Jurnal Kepustakaan, yaitu diantaranya: (1). *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, Dadan Muttaqien dan Fakhruddin Cikman; (2). *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*, Cik Basir; (3). *Penyelesaian Sengketa Bisnis, Alternative Dispute Resolutions (ADR)*, Suyud Margono; (4). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Rahmadi Usman.

E. Metode Pengumpulan Data

Perolehan data dapat kita perhatikan melalui tiga aspek yaitu orang (*person*), tempat (*place*), dan simbol (*paper*)⁹⁹. Dan disini peneliti akan menggunakan tiga aspek tersebut dalam menghasilkan data yang valid:

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 107.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan¹⁰⁰ yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi lapangan. Hal tersebut berkaitan dengan proses pencatatan data yang dilakukan secara berkala pada waktu penelitian diadakan. Peneliti menganggap observasi sangat penting karena, pertama: untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang terjadi di lingkungan Bank Syariah; kedua: agar penulis mampu memahami situasi-situasi rumit yang terjadi.

Penggunaan metode tersebut diatas, untuk mengantisipasi adanya ketidak terbukaan pihak Bank Syariah karena untuk menjaga kerahasia bank.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁰¹ Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari brosur produk Bank Syariah dan juga akad perjanjian.

c. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat urgen dalam suatu

¹⁰⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 174.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

penelitian survey karena tanpa melakukan wawancara, peneliti akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.¹⁰²

Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan percakapan antara peneliti sebagai interviewer dan pihak Bank Syariah sebagai interviewee yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi beserta respon mengenai kewenangan Pengadilan Agama di bidang penyelesaian sengketa perbankan Syariah yang ditinjau dari Pasal 55 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak monoton, dalam artian lebih rinci, maka peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pengembangan pertanyaan di lapangan.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Yaitu teknik keabsahan data, dengan memanfaatkan suatu data lain sebagai pembanding atau untuk keperluan pengecekan terhadap data sehingga peneliti yakin dengan keabsahannya.¹⁰³ Dengan jalan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan orang yang berada dalam lingkup variabel yang diteliti, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan situasi tertentu dengan yang sepanjang waktu, membandingkan perspektif orang dengan berbagai pandangan

¹⁰²Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara: Metode Penelitian Survey* (Jakarta :LP3ES, 1989), h.193.

¹⁰³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330.

dan pendapat orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁰⁴

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.

Teknik tersebut merupakan teknik dengan cara mencari secara konsisten interpretasi dengan cara dalam kaitan dengan proses analisis konstan atau tentatif, dengan membatasi berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak bisa.¹⁰⁵

c. Kecukupan Referensial

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.

Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan pandangan kritis dari teman-teman sejawat, menguji hasil sementara, membantu dalam mengembangkan langkah selanjutnya, dan sebagai pembanding.¹⁰⁶

e. Uraian Rinci.

Teknik tersebut merupakan teknik kepengalihan dengan melaporkan segala sesuatu yang diuraikan peneliti secara rinci dan dengan adanya keteraturan dan *connection* dengan variabel yang dibahas. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok khusus temuan peneliti.¹⁰⁷

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 331

¹⁰⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.329.

¹⁰⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 332-334.

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 337-338.

f. Analisis Kasus Negatif.

Teknik yang dilakukan dengan langkah pengumpulan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.¹⁰⁸

G. Metode Analisis Data

Tahap-tahap yang peneliti lakukan untuk menganalisis keakuratan data adalah:

a. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh dari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan bisa dipahami serta dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

b. Verifying

Yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini untuk meng-*crosscek* kembali data dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validasinya dapat diakui oleh pembaca.¹⁰⁹

c. Classifying

Yaitu mengklasifikasikan seluruh data baik yang berasal dari observasi dan wawancara.

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 334-335.

¹⁰⁹ Nana Sudjana Ahwal Kusuma, *Pro, Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 22.

d. Analyzing

Yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk di baca dan di interpretasikan, yang pada dasarnya interpretasi merupakan penarikan kesimpulan dan analisis. Dan pada analisis peneliti mencoba untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel.¹¹⁰

e. Concluding

Merupakan pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban atas semua jawaban yang menjadi generalisasi yang telah di paparkan di bagian latar belakang.

¹¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.. 248